

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, dan direlevansikan dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka dalam bab ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa SMK Muhammadiyah I Patuk terdiri dari tiga bagian, yaitu ketika guru sebagai motivator, peran yang diutamakan adalah memperjelas dalam pembelajaran, membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan, memberikan pujian terhadap keberhasilan siswa, menilai secara Obyektif, dan menciptakan persaingan dan kerja sama. Adapun Strategi Guru dalam memotivasi adalah menciptakan iklim belajar yang terbuka dan positif, membuat siswa aktif berpartisipasi, mengajak siswa untuk menganalisis apa yang membuat kelas menjadi lebih atau kurang termotivasi, merancang tindakan pengajaran yang dapat memotivasi siswa, merumuskan RPP yang dapat memotivasi siswa, dan mengurangi penekanan ke nilai, memotivasi siswa dengan menanggapi hasil kerja mereka.

Selain itu, peran dan strategi guru sebagai konselor dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa melalui: cara menjalankan perannya, mengenali dan memahami emosi diri sendiri, mengendalikan dan mengekspresikan emosi dengan tepat, memahami penyebab timbulnya

emosi peserta didik, optimis dan berprestasi, jalinan rasa simpati dan saling pengertian, selalu menampakkan sikap ramah dan gembira kepada peserta didik, rasa saling memiliki dan tanggung jawab dan keteladanan. Sedangkan guru sebagai direktur, sesuai dengan perannya, mengenal dan memahami setiap siswa baik secara individu maupun kelompok, memberikan informasi-informasi yang diperlukan dalam proses belajar, memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan karakteristik pribadinya, membantu setiap siswa dalam mengatasi masalah-masalah pribadi yang dihadapinya, menilai keberhasilan setiap langkah kegiatan yang telah dilakukan. Dengan menciptakan suasana yang prima tersebut, guru secara tidak langsung telah mendidik siswa memiliki kecerdasan emosi.

Demikian juga, dengan lingkungan masyarakat turut berperan dalam kecerdasan emosi siswa. Adapun lingkungan masyarakat yang berpengaruh adalah terutama teman-teman sebayanya yang bersangkutan, dimana dalam masa ini terjadi interaksi yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi pembentukan kecerdasan emosi.

2. Faktor pendukung dalam usaha guru meningkatkan kecerdasan emosional siswa adalah adanya kurikulum yang mendukung menumbuhkembangkan EQ, meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa atau peserta didik sejalan dengan program pendidikan karakter yang telah dicanangkan oleh pemerintah, keingintahuan Peserta didik, kegembiraan dan kematangan kepribadian siswa, keadaan lingkungan kelas yang religius.

B. Saran

1. Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kecerdasan emosional yang berperan dalam keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya, maka disarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru pengajar agar memasukkan unsur-unsur kecerdasan emosional dalam menyampaikan materi serta melibatkan emosi siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi para peneliti untuk penelitian selanjutnya sebaiknya di dalam pengambilan data tentang prestasi belajar tidak menggunakan seluruh mata pelajaran melainkan difokuskan pada satu atau dua mata pelajaran saja sehingga hasil dari data tersebut sesuai dengan yang diharapkan.

C. Kata Penutup

Dengan selesainya karya ilmiah berupa skripsi ini, diharapkan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan praktisi pendidikan khususnya yang berkecimpung ingin mengembangkan kecerdasan emosional peserta didiknya melalui pembelajaran yang diampunya. Namun demikian, walaupun sudah dengan mencurahkan pikiran secara maksimal masih terdapat hal yang kurang saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan